

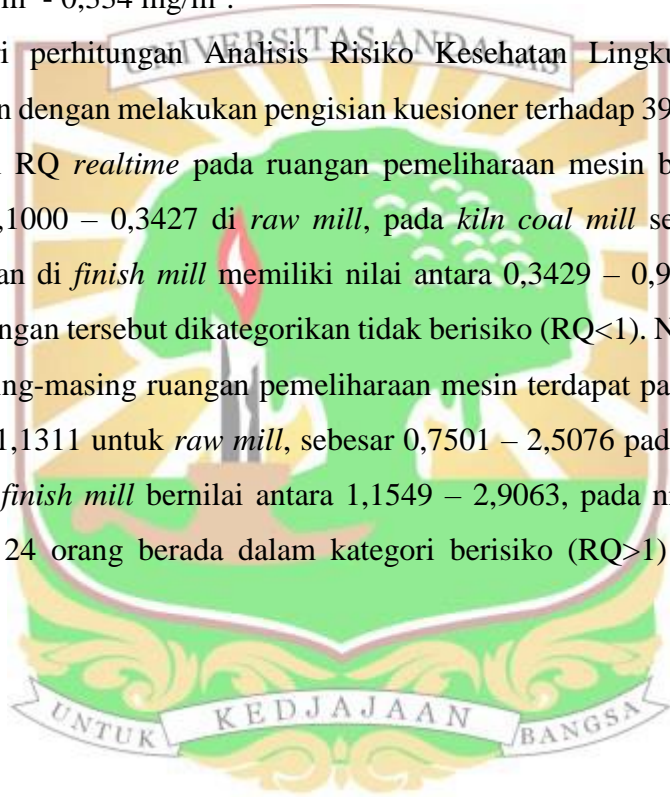
## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Konsentrasi  $PM_{2,5}$  memiliki nilai yang berbeda-beda pada *raw mill*, *kiln coal mill*, dan *finish mill*. Nilai konsentrasi  $PM_{2,5}$  pada ruangan pemeliharaan mesin berada dalam rentang  $0,112 \text{ mg/m}^3 - 0,161 \text{ mg/m}^3$  di *raw mill*,  $0,192 \text{ mg/m}^3 - 0,268 \text{ mg/m}^3$  pada *kiln coal mill*, dan pada *finish mill* berada dalam rentang  $0,285 \text{ mg/m}^3 - 0,334 \text{ mg/m}^3$ .
2. Hasil dari perhitungan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) didapatkan dengan melakukan pengisian kuesioner terhadap 39 pekerja dengan hasil nilai RQ *realtime* pada ruangan pemeliharaan mesin berada di dalam rentang  $0,1000 - 0,3427$  di *raw mill*, pada *kiln coal mill* sebesar  $0,2477 - 0,7191$ , dan di *finish mill* memiliki nilai antara  $0,3429 - 0,9063$ , yang pada ketiga ruangan tersebut dikategorikan tidak berisiko ( $RQ < 1$ ). Nilai RQ *lifetime* pada masing-masing ruangan pemeliharaan mesin terdapat pada rentang nilai  $0,3665 - 1,1311$  untuk *raw mill*, sebesar  $0,7501 - 2,5076$  pada *kiln coal mill*, dan pada *finish mill* bernilai antara  $1,1549 - 2,9063$ , pada nilai RQ *lifetime* sebanyak 24 orang berada dalam kategori berisiko ( $RQ > 1$ ) akibat pajanan  $PM_{2,5}$ .



## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan terkait analisis risiko PM<sub>2,5</sub>, khususnya mengenai gangguan fatal pada paru-paru yang dialami oleh pekerja, serta respon tubuh seperti analisis gizi pada pekerja yang memiliki nilai RQ>1
2. Penelitian selanjutnya dapat mengukur konsentrasi udara pada pekerja di unit lainnya untuk dibandingkan dengan penelitian ini.

